

**INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1**  
**INDONÉSIEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1**

Monday 16 May 2005 (morning)  
Lundi 16 mai 2005 (matin)  
Lunes 16 de mayo de 2005 (mañana)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

## TEKS A

## Populasi burung Maleo terancam punah

- ❶ Kendari, Kamis, 4 September 2003 11:30  
Populasi maleo, salah satu burung langka di Sulawesi Tenggara (Sultra), kini terancam punah, menyusul maraknya aksi perburuan, terutama telurnya, yang dilakukan masyarakat setempat.
- ❷ “Di tahun 1980-an, kalau kita mengunjungi habitat burung maleo di Sultra, mudah sekali menemukannya. Sekarang sudah sulit, karena populasinya semakin menyusut akibat maraknya perburuan,” kata anggota DPRD Sultra, Drs La Ode Ate di Kendari, Kamis.
- ❸ Habitat burung maleo di Sultra di antaranya di kawasan obyek wisata Pantai Taipa dan Toli-toli (Kabupaten Kendari), Kecamatan Bonegunu dan Kulisusu (Kabupaten Muna) serta Tanjung Peropa (Kabupaten Konawe Selatan).
- ❹ La Ode Ate mengatakan, sesuai hasil pengamatan di lapangan, menyusutnya populasi burung maleo di Sultra juga karena habitatnya telah rusak. Di Buton utara misalnya, habitat maleo di wilayah itu telah dialihfungsikan menjadi areal pertanian.
- ❺ Begitu pula di Tanjung Peropa, kendati statusnya sebagai kawasan konservasi, habitat burung maleo di kawasan itu tidak luput dari aksi perusakan yang dilakukan masyarakat saat mengambil rotan.
- ❻ “Kondisi ini tidak bisa dibiarkan karena burung maleo merupakan kekayaan Sulawesi yang tidak ada di daerah lain di dunia. Kita akan dicaci maki oleh generasi mendatang, kalau burung itu sampai punah,” katanya.
- ❼ Oleh karena itu, ujarnya, semua instansi terkait harus melakukan langkah-langkah kongkret untuk menyelamatkan burung maleo itu. Masyarakat juga harus membantu melestarikannya dengan cara tidak lagi mengambil telurnya.
- ❽ La Ode Ate mengatakan, ia akan membawa masalah terancam punahnya populasi burung maleo itu pada pembicaraan di tingkat komisi, selanjutnya mengundang pihak-pihak terkait untuk membahas upaya-upaya penyelamatannya.
- ❾ Telur burung maleo banyak diburu masyarakat karena harganya cukup mahal yakni mencapai Rp 10.000/butir. Telur burung maleo ini konon banyak mengandung zat yang bisa menyembuhkan berbagai jenis penyakit.



Blank page  
Page vierge  
Página en blanco

TEKS B

# BERPELUANG DIRIKAN INDUSTRI DAUR ULANG SAMPAH DI SEMARANG



Semarang, 21/9 (ANTARA) –

Pemerintah Kota Semarang sampai sekarang tetap memberi peluang bagi pemilik modal untuk mendirikan industri daur ulang sampah di Kota Semarang, karena potensi sampah di sini cukup banyak, kata Kepala Seksi Perencanaan, Penelitian dan Pendataan Dinas Kebersihan Semarang, Ir. Miswan.

“Saya merasa optimis jika pemilik modal, secepatnya bisa mendirikan industri daur ulang sampah di Kota Semarang, karena di samping potensi bahan bakunya berupa sampah cukup memadai untuk produknya juga memiliki prospek yang cerah,” katanya, di Semarang, Sabtu.

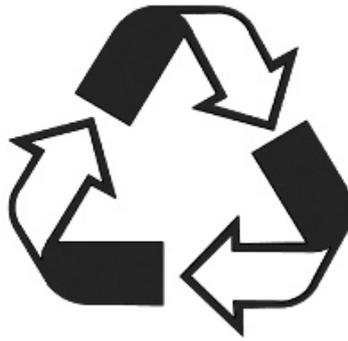
Sebab, katanya, dari fakta di lapangan bahwa sampah di Kota Semarang bisa didaur ulang menjadi empat macam jenis komoditi yang terdiri dari pupuk, plastik, logam dan kaca, sehingga dianggap memiliki pangsa pasar yang cerah.

Ia menyebutkan, pemikiran agar di Kota Semarang secepatnya bisa didirikan industri daur ulang sampah, karena potensi sampah di Kota Semarang setiap harinya mencapai 2.650 m<sup>3</sup> yang berasal baik dari rumah-rumah penduduk, pasar maupun fasilitas lainnya.

Faktor yang mendesak lagi perlu secepatnya di Kota Semarang dibangun industri daur ulang sampah karena Pemerintah Kota Semarang sendiri masih kesulitan mencari calon lokasi untuk tempat pembuangan akhir (TPA) sampah.



Di Semarang sekarang ini, menurut dia, terdapat lahan untuk TPA seluas 46,18 hektar di kelurahan Jatibarang, kecamatan Mijen.



Keberadaan TPA Jatibarang itu sudah berlangsung sejak sembilan tahun lalu, sehingga kondisinya sekarang sudah dianggap mengkhawatirkan karena sudah mulai penuh, sehingga perlu dicarikan alternatif lain.

Padahal, kata dia, untuk mencari calon TPA yang baru sekarang ini Pemerintah Kota mengalami kendala, karena belum ada pemecahan calon lokasi yang dijadikan Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga perlu ada jalan keluar yang positif.

Oleh karena itu, salah satu antisipasi yang dinilai positif dan dianggap bisa mendukung terwujudnya lingkungan yang sehat, maka perlu didirikannya industri daur ulang sampah, katanya.

Ia menjelaskan, [ - X - ] 2001 sebenarnya juga ada sebuah pengusaha yang sudah mensepakati untuk mendirikan industri daur ulang sampah di Kota Semarang, [ - 14 - ] sampai sekarang justru belum terealisasi.

[ - 15 - ] berdirinya industri daur ulang sampah, menurut dia, bisa teratasinya [ - 16 - ] sampah di Kota Semarang dan mendukung [ - 17 - ] Kementerian Lingkungan Hidup bahwa mulai tahun 2002 telah dicanangkan program bangun praja yang arahnya [ - 18 - ] kota yang bersih lingkungan.

Program bangun praja itu, kata dia, cukup positif karena sasaran akhirnya adalah terwujudnya kota yang bersih dari sampah, ruang terbukanya tetap hijau, dan terhindar dari pencemaran air.



## TEKS C

# ARYO MENAK

Dikisahkan pada jaman Aryo Menak hidup, pulau Madura masih sangat subur. Hutannya sangat lebat. Ladang-ladang padi menguning.

Aryo Menak adalah seorang pemuda yang sangat gemar mengembara ke tengah hutan. Pada suatu bulan purnama, ketika dia beristirahat di bawah pohon di dekat sebuah danau, dilihatnya cahaya sangat terang berpendar di pinggir danau itu.

Perlahan-lahan ia mendekati sumber cahaya tadi. Alangkah terkejutnya, ketika dilihatnya tujuh orang bidadari sedang mandi dan bersenda gurau disana.

Ia sangat terpesona oleh kecantikan mereka. Timbul keinginannya untuk memiliki seorang di antara mereka. Iapun mengendap-endap, kemudian dengan secepatnya diambil sebuah selendang dari bidadari-bidadari itu.

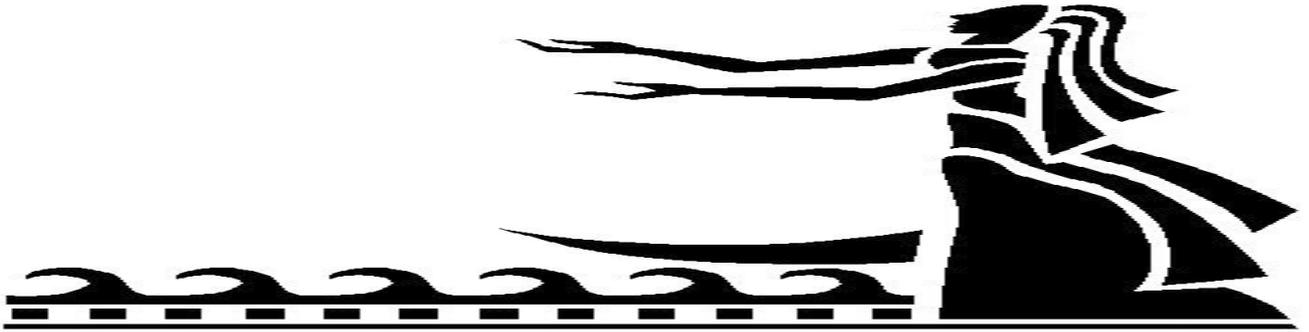
Tak lama kemudian, para bidadari itu selesai mandi dan bergegas mengambil pakaiannya masing-masing. Merekapun terbang ke istananya di sorga kecuali yang termuda. Bidadari itu tidak dapat terbang tanpa selendangnya. Iapun sedih dan menangis.

Aryo Menak kemudian mendekatinya. Ia berpura-pura tidak tahu apa yang terjadi. Ditanyakannya apa yang terjadi pada bidadari itu. Lalu ia mengatakan: "Ini mungkin sudah kehendak para dewa agar bidadari berdiam di bumi untuk sementara waktu. Janganlah bersedih. Saya akan berjanji menemani dan menghiburmu."

Bidadari itu rupanya percaya dengan omongan Aryo Menak. Iapun tidak menolak ketika Aryo Menak menawarkan padanya untuk tinggal di rumah Aryo Menak. Selanjutnya Aryo Menak melamarnya. Bidadari itupun menerimanya.

Dikisahkan, bahwa bidadari itu masih memiliki kekuatan gaib. Ia dapat memasak sepanci nasi hanya dari sebutir beras. Syaratnya adalah Aryo Menak tidak boleh menyaksikannya.

Pada suatu hari, Aryo Menak menjadi penasaran. Beras di lumbungnya tidak pernah berkurang meskipun bidadari memasaknya setiap hari. Ketika isterinya tidak ada di rumah, ia mengendap ke dapur dan membuka panci tempat isterinya memasak nasi. Tindakan ini membuat kekuatan gaib isterinya sirna.



Bidadari sangat terkejut mengetahui apa yang terjadi. Mulai saat itu, ia harus memasak beras dari lumbungnya Aryo Menak. Lama kelamaan beras itupun makin berkurang. Pada suatu hari, dasar lumbungnya sudah kelihatan. Alangkah terkejutnya bidadari itu ketika dilihatnya tersembul selendangnya yang hilang.

Begitu melihat selendang tersebut, timbul keinginannya untuk pulang ke sorga. Pada suatu malam, ia mengenakan kembali semua pakaian sorganya. Tubuhnya menjadi ringan, iapun dapat terbang ke istananya.

Aryo Menak menjadi sangat sedih. Karena keingintahuannya, bidadari meninggalkannya. Sejak saat itu ia dan anak keturunannya berpantang untuk memakan nasi.

**TEKS D**

## **INDONESIA TEKAN JUMLAH TKI INFORMAL YANG DITEMPATKAN KE LUAR NEGERI**

Jakarta, Kompas - Indonesia terus berupaya menekan jumlah tenaga kerja Indonesia (TKI) informal yang ditempatkan ke luar negeri dan memperbesar penempatan TKI formal. Alasannya, persoalan yang mendera TKI formal relatif kecil karena mereka mampu melindungi diri sejak dini.

Hal ini diungkapkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jacob Nuwa Wea, Jumat (6/6), saat melepas 153 perawat Indonesia ke Kuwait. Saat ini, komposisi penempatan TKI ke luar negeri adalah 60 persen sektor informal dan 40 persen sektor formal.

“Saya ingin memperkecil penempatan TKI informal ke luar negeri dan memperbesar penempatan TKI formal karena mereka bekerja di satu perusahaan dalam jumlah besar,” ujarnya.

Adapun TKI informal rata-rata bekerja secara individual. Akibatnya, TKI informal lebih rentan terhadap pelanggaran perlindungan hak dan hukum, apalagi pendidikannya maksimal SMA. Keterampilan TKI informal, termasuk kemampuan bahasa asing, juga rendah.

Presiden Direktur Binawan Group Saleh Alwaini mengatakan, penempatan perawat kesehatan ke Kuwait merupakan angkatan kelima sehingga jumlah keseluruhan mencapai 773 perawat. Perawat ini bekerja di rumah sakit pemerintah dengan status sebagai pegawai negeri sipil Kuwait. Mereka menerima gaji minimum 1.000 dollar AS per bulan.

Masa kontrak kerja minimal dua tahun dan bisa diperpanjang sesuai keinginan perawat bersangkutan. “Selama bekerja di Kuwait, TKI mendapatkan tempat tinggal, asuransi kesehatan, pakaian kerja, dan transportasi lokal yang ditanggung Kementerian Kesehatan Kuwait,” kata Saleh.

Para perawat ini bekerja tujuh jam sehari dan berhak cuti selama 40 hari ditambah bonus setelah bekerja satu tahun.

Tentang kendala dalam penempatan TKI formal, Saleh mengatakan tidak ada karena semua sudah diatur dalam peraturan perundangan. Justru yang diperlukan adalah dukungan lebih besar lagi dari pemerintah.